

PENGGUNAAN STRATEGI KOGNITIF DALAM MENDORONG KETERAMPILAN PEMAHAMAN READING BAHASA INGGRIS SISWA

Muhammad Tahir ^{1*}, Ladipin ²

^{1,2} Universitas Gunung Leuser Aceh

Email yang sesuai : muhammادتahir2603@gmail.com

Abstrak

Dalam penguasaan keterampilan reading, banyak siswa menghadapi beberapa masalah dalam membaca seperti, kurangnya kosa kata yang membuat mereka sulit untuk memahami teks dan mereka tidak mengerti tentang strateginya. Padahal, tujuan reading adalah memahami dan memahami apa yang sedang dibaca. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab guru untuk menerapkan metode atau strategi yang tepat untuk mencapai tujuan membaca bagi siswa. Masalah penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan strategi kognitif mendorong kemampuan reading siswa?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penggunaan strategi kognitif dalam mendorong keterampilan reading pemahaman siswa. Pengumpulan data menggunakan test dan perlakuan (training).

Kata Kunci : : Reading, Strategi Kognitif, Experimental Study

PENDAHULUAN

Reading adalah proses aktif dan lancar yang melibatkan pembaca dan bahan bacaan dalam membangun makna. Oleh karena itu, membaca tanpa pemahaman adalah sia-sia. Jika pembaca dapat membaca kata-kata tetapi tidak mengerti apa yang telah mereka baca, mereka tidak benar-benar membaca. Oleh karena itu, sasaran khusus dalam membaca adalah memahami isi bacaan. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah proses memperoleh makna untuk memperoleh pemahaman.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti pertama, Anne (2014), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi membaca kognitif mana yang dianggap paling membantu untuk dikembangkan oleh siswa EFL terutama dalam menjawab pertanyaan dalam tes pemahaman membaca dengan sukses. Data diperoleh dari dua sumber: kuesioner laporan diri yang diberikan kepada 76 siswa dan Protokol Berpikir-Aloud (TAP) yang dilakukan pada 15 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi membaca kognitif yang paling sering digunakan siswa adalah menggunakan judul untuk memprediksi isi teks, menebak arti kata dari konteks, menggunakan kamus untuk kata-kata penting, dan mempertimbangkan kalimat lain dalam paragraf untuk mencari tahu artinya.

Yang kedua, Mariska (2016), penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sifat strategi membaca kognitif dan metakognitif yang digunakan oleh guru prajabatan EFL Indonesia. Ini juga bertujuan untuk mengetahui hubungan antara strategi membaca yang digunakan dan kinerja pemahaman membaca guru pra-jabatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk strategi membaca kognitif, Highly Successful Readers (HSR) dilaporkan

menggunakan sub-strategi memori lebih banyak daripada Less Successful Readers (LSR) dan Moderately Successful Readers (MSR), dan menggunakan sub-strategi pemahaman dan pengambilan kurang dari MSR, tetapi lebih dari LSR.

Dalam penguasaan keterampilan membaca, banyak siswa menghadapi beberapa masalah dalam membaca seperti, kurangnya kosa kata yang membuat mereka sulit untuk memahami teks dan mereka tidak mengerti tentang strateginya. Padahal, tujuan membaca adalah memahami dan memahami apa yang sedang dibaca. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab guru untuk menerapkan metode atau strategi yang tepat untuk mencapai tujuan membaca bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah jenis penelitian yang datanya cenderung menggunakan statistik sebagai ukuran dalam menentukan kesimpulan. Peneliti mengambil satu kelas dari tujuh kelas dimana siswa mendapatkan pretest sebelum treatment dan setelah treatment mereka mendapatkan posttest. Perlakuan diberikan kepada siswa dengan strategi kognitif. Pretest digunakan untuk mengetahui prestasi membaca siswa sebelum diberi perlakuan dan posttest digunakan untuk melihat sejauh mana peningkatan prestasi membaca siswa setelah diberi perlakuan. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari apa yang peneliti dapatkan selama penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, sumber data primer adalah informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk angka atau angka. Peneliti mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian ini dari tes. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tes. Menurut Alyson (2015:43), tes merupakan bagian penting dalam setiap pengalaman belajar mengajar. Ada dua macam tes yang biasa digunakan dalam proses pengajaran, yaitu:

1. Pre test dapat juga diartikan sebagai kegiatan tes tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan pre test dilakukan sebelum kegiatan mengajar diberikan .
2. Post test adalah bentuk soal yang diberikan setelah pelajaran/materi disampaikan. Singkatnya, post test adalah evaluasi akhir ketika materi yang diajarkan hari itu diberikan dimana seorang guru memberikan post test dengan melihat apakah siswa sudah tahu dan mengerti tentang materi yang baru saja diberikan pada hari itu.

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data dari siswa. Dalam mendapatkan dan mengumpulkan data, peneliti akan menggunakan teknik yaitu Tes. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dengan memberikan tes (pre-test dan post-test) pada pertemuan ketiga. Untuk pertemuan pertama peneliti akan memberikan pre-test yang juga dapat diartikan sebagai kegiatan tes tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan pre-test dilakukan sebelum kegiatan mengajar diberikan, dan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca pemahaman yang diajarkan oleh guru mereka.

Pada pertemuan kedua, peneliti akan melakukan dan menjelaskan perlakuan dengan menggunakan Strategi Kognitif dalam Mendorong Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa kepada siswa. Untuk pertemuan terakhir, peneliti akan memberikan tes tertulis (post-test) kepada siswa. Post test bertujuan untuk mengetahui apakah Cognitive Strategy dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa atau tidak. Dalam menganalisis data, peneliti mendapatkan data dari hasil tes siswa. Dalam mengolah data, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Hal ini untuk menjelaskan kondisi proses belajar mengajar menggunakan strategi kognitif dalam meningkatkan keterampilan membaca. Peneliti

menggunakan Analisis Deskriptif Kuantitatif. Kemudian dikategorikan berdasarkan T-Test

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut penjelasan hasil dan pembahasan dari dua pertanyaan penelitian dalam penelitian ini .

1. Hasil Pemahaman Membaca Siswa

Hasil pemahaman membaca siswa diperoleh dari tes membaca . Tes membaca berisi empat strategi kognitif. Selain itu, lembar latihan digunakan untuk melihat proses belajar mengajar selama perawatan strategi kognitif. Hasil tersebut akan disajikan pada bagian berikut . *Subbagian ini* menjawab pertanyaan penelitian pertama yaitu “*Apakah pelatihan strategi kognitif membantu siswa meningkatkan pemahaman membaca mereka ?*”. Untuk menjawab pertanyaan penelitian , penulis melakukan kegiatan sebagai berikut :

A. Hasil Pre dan Post Test Pemahaman Membaca di Kelas Eksperimen

Skor pemahaman membaca siswa yang diuji pada Pre dan Post Test disajikan pada tabel berikut :

	Berarti	N	St. Deviasi	St. kesalahan Berarti
Pretest-IPA 1	59.00	30	11.730	2.142
Posttest-IPA 1	76.73	30	8.428	1.539

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rata-rata skor pemahaman membaca siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Rerata total skor Pre dan Post Test adalah 59,00 dan 76,73 .

B. Hasil Pre dan Post Test Pemahaman Membaca Kelas Kontrol

	Berarti	N	St. Deviasi	St. kesalahan Berarti
Pretest-IPA2 _	59.93	30	11.396	2.081
Posttest-IPA 2	60.13	30	12.261	2.238

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat rata-rata skor pemahaman membaca siswa di kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan. Rerata total skor Pra dan Pasca Tes adalah 59,93 dan 60,13. Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa hasilnya menjawab pertanyaan penelitian pertama yaitu “*apakah pelatihan strategi kognitif membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman membaca mereka?*”. Dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan yang signifikan secara statistik antara skor Pre Test dan Post Test terhadap pemahaman membaca siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Nilai Statistik Deskriptif Terhadap Nilai Pre Test dan Post Test Pemahaman Membaca Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Pasangan	Perbedaan berpasangan					T	Df.	Meng ataka n. (2- berekor)
	Berarti	St. Deviasi	St. Maksu d Kesala han	Interval Keyakinan 95% dari Perbedaan				
				Lebih rendah	Atas			
Posttest IPA1- Prates IPA1	17.733	9.450	1.725	14.205	21.262	10.278	29	.000
Posttest IPA2- Ujian IPA 2	9.200	6.509	1.188	6.769	11.631	7.741	29	.000

Seperti yang terlihat pada Tabel 3 di atas, nilai Pre Test dan Post Test siswa di kelas eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan dalam pemahaman membaca mereka. Hasil Paired Sample T - Test menunjukkan pengaruh pelatihan terhadap nilai siswa adalah signifikan, karena nilai sig variabel (2-ekor) adalah .000. Maksud membaca pemahaman siswa kelas eksperimen sebesar 17,733. Analisis data yang terkumpul menunjukkan hubungan positif yang signifikan secara statistik antara pelatihan strategi kognitif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa.

Nilai rata-rata siswa kelas kontrol adalah 9,200 dan taraf signifikan 0,00. Jadi, tabel ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman bacaan siswa, tetapi tidak terlalu signifikan karena siswa kelompok kontrol tidak diberikan pelatihan strategi kognitif. Nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,00. Seperti diketahui, dianggap signifikan jika $p < 0,005$. Singkatnya, hipotesis pertama diterima karena pemahaman membaca siswa meningkat secara signifikan. Temuan penelitian ini, yang terkait dengan pelatihan strategi kognitif di kelas bahasa, menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan secara statistik pada pemahaman membaca siswa. Temuan ini mengungkapkan bahwa pemahaman membaca siswa meningkat secara signifikan. Berdasarkan hasil di atas, itu berarti kognitif pelatihan strategi membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman membaca mereka. Penulis memberikan beberapa penelitian terkait pelatihan strategi kognitif dan pemahaman membaca (Yang, 2016; Bachore, 2014; Khoshsima dan Tiyyar, 2014). Hasil penelitian di atas mendukung temuan pertama penelitian ini dalam hal peningkatan pemahaman bacaan, setelah dilatih dengan menggunakan strategi kognitif. Seperti diketahui, pemahaman membaca siswa meningkat setelah perlakuan.

2. Hasil Pelatihan Cognitive Strategy

Subbagian ini menjawab pertanyaan penelitian kedua yaitu “*Bagaimana proses pelatihan strategi kognitif?*” Untuk menjawab pertanyaan penelitian, peneliti melakukan kegiatan berikut dalam proses pelatihan strategi kognitif: _

1. Perlakuan pertama untuk siswa adalah berlatih strategi. Penulis memberikan teks kepada siswa dan melatih beberapa sub strategi termasuk dalam berlatih. Mereka mengulangi, berlatih secara formal dengan bunyi dan sistem tulisan, mengenali dan menggunakan rumus dan pola, menggabungkan kembali, dan berlatih secara alami.
2. Perlakuan kedua adalah strategi penerimaan dan pengiriman pesan. _ Ada dua sub strategi untuk menerima dan mengirim pesan, yaitu menemukan ide pokok melalui

- skimming dan scanning untuk menemukan informasi tertentu , menggunakan sumber daya . Dalam pelatihan bagaimana menemukan ide pokok melalui skimming dan scanning untuk menemukan secara spesifik informasi, penulis memberikan teks kepada siswa, meminta siswa untuk menemukan gagasan utama dengan cara mereka sendiri.
3. Perlakuan ketiga adalah strategi analisis dan strategi penalaran. Ada beberapa sub strategi untuk analisis dan penalaran strategi. Mereka bernalar secara deduktif, menganalisis ungkapan, menganalisis secara kontras, menerjemahkan, dan mentransfer.
 4. Hari terakhir treatment, penulis melatih strategi membuat struktur input dan output kepada siswa. Ada beberapa sub strategi untuk membuat struktur input dan output . Mereka mencatat , meringkas, dan menyoroti.
 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat mengikuti proses pelatihan strategi kognitif . Mereka juga bisa menjawab pertanyaan selama pelatihan dan setelah pelatihan.
 6. Temuan terkait proses pelatihan strategi kognitif di kelas bahasa sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yang (2016), Song (sebagaimana dikutip dalam Bachore, 2014) dan Ratna (2014).
 7. Song (sebagaimana dikutip dalam Bachore, 2014) menyatakan bahwa pengajaran strategi membaca meningkatkan kemampuan membaca siswa . Tapi, sekali lagi, ingatlah bahwa instruksi harus benar-benar diperhatikan , mengikuti prosedur yang diusulkan oleh para ulama. Pernyataan ini mendukung temuan kedua , bahwa proses pelatihan strategi kognitif meningkatkan pemahaman membaca siswa .

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dibangun berdasarkan pengetahuan yang ada di bidang pelatihan strategi kognitif untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa strategi kognitif meningkatkan pemahaman membaca siswa . Studi ini juga telah menunjukkan bahwa manfaat pemahaman membaca pada siswa , terutama dalam menggunakan strategi kognitif dalam kegiatan membaca mereka .

Hasil kedua dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat jenis pelatihan strategi kognitif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa . Mereka berlatih , menerima dan mengirim pesan, menganalisis dan menalar, dan membuat struktur untuk input dan output. Hasil penelitian ini juga mengarah pada kesadaran bahwa jarang penggunaannya strategi dalam kegiatan membaca dan pemahaman siswa yang kurang membaca teks. Bukti penelitian menunjukkan bahwa siswa hanya menggunakan beberapa strategi dalam kegiatan membaca mereka sebelum perlakuan . Nilai posttest siswa meningkat setelah diberi perlakuan. Itu karena pengaruh pelatihan strategi kognitif. Meskipun skor tidak meningkat secara signifikan, namun hasil pelatihan memberikan dampak kepada siswa dalam memahami teks dan mereka dapat mengetahui strategi dan menerapkan strategi tersebut dalam kegiatan membaca .

Sehubungan dengan hasil di atas , penulis ingin mengajukan beberapa saran untuk komponen bahasa Inggris, khususnya Pengajaran Bahasa Inggris (ELT). Pertama, guru harus memperhatikan kebutuhan siswa . Karena proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik jika kita mengetahui kebutuhan siswa. Kita dapat membuat materi yang menarik yang dapat membuat siswa aktif di kelas agar proses belajar mengajar berjalan Sehat. Kedua, harus lebih banyak aktivitas membaca. Membaca bukan sekedar membaca keseluruhan teks dan menjawab pertanyaan . Banyak sekali kegiatan yang dapat diterapkan dengan menggunakan strategi kognitif. Strategi kognitif datang dalam berbagai jenis. Misalnya , berlatih menggunakan suara, meringkas, membaca sepintas dan memindai, dan lain-lain.

Guru dapat menerapkan begitu banyak aktivitas menggunakan semua sub kategori strategi kognitif . Ketiga, guru harus memotivasi siswa untuk menggunakan strategi dan memberikan pelatihan eksplisit kepada siswa. Semua itu membantu pembelajar untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson. (1999) dkk. *Mendengarkan*. London: Oxford University Press.
- Anne RS (2014). *Penggunaan Strategi Membaca Kognitif untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa EFL* . STKIP Garut, Jawa Barat, Indonesia. Jurnal Pendidikan Internasional (ije), vol. 2, tidak. 1
- Beare, Kenneth (2011), *Reading Comprehension Skills – Scanning* .
<http://esl.about.com/od/readinglessonplan1/a/Reading-Comprehension-Skills-Scanning.htm>.
- Brown, H.Douglas. (2000). *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa*. London: Grup Penerbitan Longman.
- Cambrooke, Kyla Chele (2010), *Tips Mencatat dari Buku Teks*.,
http://www.ehow.com/list_6548642_tips-taking-textbooks.html.
- Christie, J., Enz, B., dan Vukelich, C (2003), *Pengajaran Bahasa dan Literasi*, Pearson Edu, Inc, Boston.
- Grabe, W. (2009). *Membaca dalam Bahasa Kedua (Pindah dari Teori ke Praktek)*. New York: Cambridge University Press.
- Mariska IS (2016). *Penggunaan Strategi Membaca Kognitif dan Metakognitif dan Kinerja Pemahaman Membaca Guru Prajabatan EFL Indonesia*. Jurnal Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing
- Dole, JA, Nokes, JD et al (2008), *Instruksi Strategi Kognitif, muncul di GG Duffy & S.E, Israel (Eds.)*, Handbook of Research on Reading Comprehension, Erlbaum.
http://www.urcl.utah.edu/researchers/pdf/cognitive_strategy_instruction.pdf.
- Feng, L (2010), *Analisis Singkat Sifat Membaca, Cina: Sekolah Bahasa Asing* , Universitas Sains dan Teknologi Qingdao, No. 3 Vol. 3. Diakses tanggal 3 2019
- Frase, Lisa (2008), *Strategi Membaca Penggunaan Pembaca yang Baik* , Sebuah artikel diterbitkan di <http://ezinearticles.com/?Reading-Strategies-Good-Readers-Use&id=1824654>.
- Gulcat, Z (2007), *Meringkas* .
<http://www.buowl.boun.edu.tr/students/summarizing/summarizing.htm>.
- Gunning, T.G (1996), *Membuat Instruksi Membaca untuk Semua Anak Edisi Kedua* , Allyn and Bacon Publishing Co. Inc, New York.
- Hesham S. A (2005), *Mengajar Pemahaman Membaca untuk Pelajar ESL/EFL* , Vol. 5, No.2
- James, W. Brown, dkk (1959). *A –V Bahan dan Metode Instruksi* , New York: McGraw- Hill Book Company.
- Jeremy, H (1985), *Praktek Pengajaran Bahasa Inggris*, New York: Longman, Inc.
- Keshavarz, MH, dan Mobarra, MK (2003), ' *The Effects of Simplification and Elaboration on Reading Comprehension of Iran EFL Students* ' , Sebuah makalah yang diterbitkan di JAL, Vol.6, No.1.
- Malcolm, M (2010), *Keterampilan Membaca: Memindai Vs. Skimming* , Tersedia di http://www.ehow.com/about_6533094_reading-skills_-scanning-vs-skimming.html.
- Muhammad Yassir. (2015). *MODEL KOOPERATIF JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATERI PENCEMARAN DAN KERUSAKAN*

- LINGKUNGAN. *Jurnal Biotik*, Vol. 3, No. 2, Ed. September 2015, Hal. 138-144
- Neil, A (1990), *Menjelajahi Bacaan Bahasa Kedua: Isu dan Strategi*, Boston, MA: Heinle & Heinle
- Nunan, D (1991), *Metodologi Pengajaran Bahasa*, New York: Prentice hall.
- O'Malley, J & Chamot, A (1990), *Strategi Pembelajaran dalam Akuisisi Bahasa Kedua*, Cambridge University Press, New York.
- Oxford, R. L (1990), *Strategi Pembelajaran Bahasa : Yang Harus Diketahui Setiap Guru*, Penerbit Newbury House, New York.
- Ozek, Y & Civelek, M (2006), Studi Penggunaan Strategi Cognitive Reading oleh Siswa ELT, <http://www.asian-efl-journal.com>. Diakses 4 Agustus 2019
- Pressley, M (2000), *Instruksi Pemahaman: Apa yang Berhasil*. <http://www.readingrockets.org/article/68>.
- Richards, J (1990), *Language Teaching Matrix*, Cambridge University Press, New York.
- Russell, G.S (1990), *Kematangan Membaca yang Disutradarai sebagai Proses Kognitif*, New York: Harper and Row Publisher
- Taylor BC (2014). *Peran Strategi Pemahaman Membaca Kognitif dan Metakognitif dalam Membaca dan Menginterpretasikan Teks Masalah Kata Matematika : Membaca Persepsi Klinisi tentang Relevansi Domain dan Penggunaan Strategi Kognitif Siswa SD*. Orlando, Florida.